

ABSTRAK

Meido Brilliantina Surbakti - NIM. 3193331023. Penataan Ruang Desa Berbasis Konservasi Ekosistem Mangrove Sebagai Perencanaan Pembangunan Desa Hiliofonaluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2024.

Tujuan penelitian dilakukan adalah: 1) untuk mengetahui tapal batas di Desa Hiliofonaluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan dan 2) untuk mengetahui penataan ruang konservasi ekosistem mangrove di Desa Hiliofonaluo.

Penelitian ini dilakukan selama 2 Bulan mulai dari awal bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah Desa Hiliofonaluo sebagai pelaksana dengan sumber adalah pemerintah desa yaitu 1 orang kepala desa dan 3 orang kepala dusun. Sedangkan sampel dengan *total sampling*, maka 3 dusun yang ada di Desa Hiliofonaluo menjadi sampel dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, *Focus Discussion Group* dan Survei. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil analisis.

Hasil penelitian yaitu sebagai berikut: 1) Pemetaan Tapal Batas di Desa Hiliofonaluo dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala Desa Hiliofonaluo dan kepala dusun 1, 2 dan 3. Pemetaan tapal batas menghasilkan peta batas dusun Desa Hiliofonaluo dengan 3 dusun. Peta batas desa juga dihasilkan atas kesepakatan antara Kepala Dusun Desa Hiliofonaluo dengan Kepala Dusun di Desa Hiligehe, Kepala Dusun di Desa Hilizihono. Setelah melakukan kesepakatan, dilakukan pengambilan titik koordinat pada batas Desa Hiliofonaluo dan dusun di desa tersebut. Desa Hiliofonaluo memiliki 3 dusun dengan luas Dusun 3 sebesar 260,7 Ha, Dusun 1 sebesar 139,6 Ha dan Dusun 2 sebesar 3,6 Ha. 2) Penataan ruang desa di Desa Hiliofonaluo ada pada kawasan ekosistem mangrove di desa tersebut. Penataan menghasilkan 3 zona mangrove yaitu zona inti sebesar 45,36 Ha, zona peyangga sebesar 13,64 Ha dan zona pemanfaatan ekonomi sebesar 29,99 Ha dari total luas mangrove adalah 88,99 Ha. Penataan konservasi ekosistem mangrove di Desa Hiliofonaluo dilakukan oleh pihak eksternal yaitu YAKOPI (Yayasan Konservasi Pesisir Indonesia). Penataan juga menghasilkan kesepakatan pada berbagai zona yaitu pada zona inti, masyarakat tidak dapat memanfaatkan mangrove, pada zona peyangga masyarakat dapat memanfaatkan mangrove dalam skala sedikit dan zona pemanfaatan ekonomi masyarakat dapat memanfaatkan mangrove untuk kebutuhan ekonomi dengan syarat menanam mangrove kembali.

Kata Kunci: *Penataan Ruang Desa, Ekosistem Mangrove, Pemetaan Partisipatif*